

Rekam Jejak Tiga Calon Rektor UM Dilacak

■ Semua Rekening Ditelusuri Inspektur Jenderal

Kota Malang, Memo X

Tepat satu bulan yang lalu, berkas 3 calon rektor Universitas Negeri Malang (UM) dikirim ke Kemenristekdikti. Berkas-berkas tersebut masih dipelajari Inspektur Jenderal.

“Hari Minggu (23/9/2018) kemarin saya kontak ke Sekjen Kemenristekdikti. Profesor Ainun Na’im (Sekjen Kemenristekdikti) menginformasikan bahwa berkas saat ini dipelajari oleh Irjen, sekaligus melacak rekam jejaknya, kemudian konfirmasi ke PPAK (pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan),” ujar Prof. Dr. H. Ibrahim Bafadal, M.Pd., Ketua Panitia Pemilihan Rektor (Pilrek) UM.

Ibrahim berharap, urusan di Jakarta akhir September ini sudah rampung. Sehingga, pilrek bisa diselenggarakan pada

minggu pertama bulan Oktober. “Diharapkan pak menteri menyelenggarakan pilrek itu pada minggu pertama bulan Oktober,” terangnya.

Memang, masalah keuangan menjadi perhatian detail. Ini sudah merupakan aturannya. Semua calon rektor akan direlusi rekam jejaknya. Jadi, tidak seperti koruptor yang masih bisa mencalonkan diri menjadi wakil rakyat. Calon rektor harus bersih.

“Setelah 3 calon terpilih, kami kirimkan semua berkas ke Jakarta. Di sana dibentuk tim penilai. Tugas tim penilai itu adalah menghubungi PPAK untuk menelusuri rekening-rekening calon,” ungkap Ibrahim.

Selain itu, Irjen selaku tim penilai juga melihat kepangkatan dan pengalaman kerja calon rektor. (mat/jun)



PILREK : Sebuah banner di kampus UM yang menunjukkan sedang ada pemilihan rektor. (jun)